

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR:127/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS BLIGON 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau, varietas tembakau mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tembakau rajangan varietas Bligon 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kadar nikotin dan produktivitasnya;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman temakau rajangan varietas Bligon 1 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Naional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi , Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional ;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Melepas tembakau varietas rajangan varietas Bligon 1 sebagai varietas Unggul.
KEDUA : Deskripsi tembakau rajangan varietas Bligon 1 seperti pada Laampiran Keputusan ini.
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian ;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian, Tanaman Kapas dan Serat.

LAMPIRAN : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 127/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Februari 2007
Tentang : Pelepasan Tembakau Rajangan Varietas Bligon 1

DESKRIPSI TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS BLIGON 1

Nomor Aksesori : S.2355
Asal : Prambanan, Yogyakarta
Species : *Nicotiana tabacum* L
Varietas : Bligon 1
Habitus : Kerucut
Tinggi Tanaman : $153 \pm 9,45$
Panjang ruas : 2,5 cm, panjang bertambah
Warna Batang : Hijau
Bulu Batang : Brbulu
Jumlah daun (lb) : 32-35
Sudut daun : $40^\circ \pm 6,05$ (tegak)
Panjang daun : 37-45
Lebar daun : 21-25 cm
Bentuk daun : Lonjong
Ujung daun : Meruncing
Tepi daun : Licin/rata
Permukaan : Rata
Tebal : Tebal
Warna : Hijau
Phylotaxi : 2/5 putar ke kiri
Tangkai daun : Duduk
Sayap : Sedang
Telinga : 2,6 cm (lebar)
Sirung : Ada kecil - sedang
Umur berbunga (hst) : 70-74 hari
Warna bunga : Merah muda
Produksi/ha : 1,2-1,4 ton/ha
Indek mutu : 84,35
Kadar nikotin : 2-3 %
Kesesuaian lahan : Lahan sawah di Sleman dan Magelang
Peneliti : Sesanti Basuki, Suwarso, Anik Herwati dan Sri Yulaikah.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO